PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK

Oleh :

MUHAMMAD RAKHMAN
NPM : 10.1.01.09.0263

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

MUHAMMAD RAKHMAN
NPM : 10.1.01.09.0263

Judul :

PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Agustus 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sugito, M.Pd.	Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
NIDN.0004086001	NIDN.0725018205

Skripsi oleh :

MUHAMMAD RAKHMAN
NPM : 10.1.01.09.0263

Judul :

PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 21Agustus 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
Penguji I	: Ruruh Andayani Bekti,M.Pd	
Penguji II	: Drs. Sugito M.Pd	

Mengetahui dan Mengesahkan :
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202.

PENGARUH MODIFIKASI ALAT TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

MUHAMMAD RAKHMAN
NPM : 10.1.01.09.0263
FKIP – PENJASKESREK
rakhman51@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd dan Dosen Ruruh Andayani Bekti, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhammad Rakhman.10.1.01.09.0263. Pengaruh Modifikasi Alat Terhadap Hasil Belajar Pasing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa SMK PGRI 4 KOTA kediri Tahun ajaran 2014/2015. Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UNP Kediri 2015.

Permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized Control Group pre test-post test*.pengambilan sampel menggunakan cara *Clusster Random Sampling* sedangkan analisis menggunakan analisis *uji-t*

Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa nilai t_{hitung} 2,432 > nilai t_{tabel} 2,0.

Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan modifikasi media pembelajaran dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa SMK PGRI 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015

Kata Kunci: Alat, Media Pembelajaran, passing atas, bolavoli

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematik antara anak didik dan lingkungan yang disekolah melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia yang seutuhnya. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruan yang menunjang perkembangan gerak melalui gerak fisik atau gerak insani (Supandi, 1992: 1).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mempunyai derajat sama dengan mata pelajaran lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai lazimnya pendidikan secara umum, melaksanakan pendidikan jasmani di sekolah diupayakan dapat memberi perubahan pada anak didik, sebagai pusat dalam proses belajar mengajar, karena melalui pendidikan jasmani dapat ditanamkan sikap-sikap positif pada diri anak didik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan jasmani juga diarahkan pada kemajuan aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai ciri khas pendidikan jasmani, berhasil tidaknya pendidikan jasmani itu ditentukan oleh guru pendidikan jasmani dengan segala peranannya. Oleh karena itu pendidikan jasmani berintikan gerak, maka guru sebagai salah satu aktor dalam pendidikan jasmani diharapkan menguasai, memahami gerak yang benar dan guru sebagai pendidik juga harus memperhatikan sarana dan prasarana. Apabila sarana yang digunakan tidak sesuai dengan

kemampuan anak didik, maka siswa sebagai anak didik akan merasa takut dan terpaksa sehingga merasa tidak senang dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut materi permainan bolavoli di sekolah menengah pertama, perlu dilakukan modifikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (Soepartono, 2000: 38) yang berpendapat bahwa jika fasilitasnya tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka sebaiknya dimodifikasi sesuai kemampuan atau kondisi siswa. Berdasar pendapat diatas, pembelajaran permainan bolavoli di sekolah menengah pertama dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sebenarnya sesuai standar PBVSI atau menggunakan cara seperti apa yang diajarkan pada orang dewasa, jelas tidak sesuai dengan kondisi fisik siswa usia sekolah menengah pertama. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dan takut karena mereka tidak mampu dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli, sehingga siswa merasa tidak senang dengan pelajaran permainan bolavoli. Sebenarnya pembelajaran seperti ini jangan diterapkan dalam pendidikan jasmani di sekolah menegah pertama karena akan merugikan siswa. Sehingga perlu dilakukan modifikasi dalam proses pembelajaran.

Dengan penerapan modifikasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa senang serta lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Hal ini yang menjadi latar belakang dari peneliti untuk mencoba menerapkan modifikasi dalam pembelajaran permainan bolavoli *Passing bawah*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Modifikasi Alat Terhadap Hasil Belajar

Passing bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dimana adanya perlakuan terhadap subyek. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *Non-Randomized Control Group pre test-post test*.

B. Variabel Penelitian

- Variabel bebas: pengaruh penggunaan modifikasi media pembelajaran.
- Variabel terikat: hasil belajar Passing bawah bola voli.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 , yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa tiap kelas 40. Jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 240 siswa, dan ke 6 kelas tersebut mendapatkan jam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang sama. Sedangkan sampel yang diambil terdiri dari 40 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah AAHPER *face wall volly test.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test design*, artinya sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), siswa diberi test awal. Kemudian setelah perlakukan dan kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa diberi test akhir dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan modifilkasi media pembelajaran terhadap hasil

belajar *Passing bawah* Siswa SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015

Data penelitian diambil melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
   a. Menyiapkan 3 orang yang membantu dalam pengambilan data.
   b. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
   c. Persiapan fasilitas alat tes.
   d. Menyiapkan blanko hasil tes
   e. Membuat surat ijin penelitian di Siswa SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015
   f. Mengajukan permohonan berisi hal yang akan diajukan kepada pihak sekolah yang akan diteliti.
   g. Pemberitahuan kepada guru Penjasorkes dan siswa yang dijadikan objek penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

   Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu 1 bulan (4 minggu) dalam melakukan pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar *Passing bawah* pada permainan bolavoli siswa SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah secara umum para guru pendidikan jasmani masih menggunakan metode pengajaran yang bersifat standar dan umum,

maka perlu diberikan suatu model pembelajaran yang lebih disesuaikan dengan kondisi karakteristik siswa, salah satunya dengan pendekatan modifikasi media, yaitu memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran permainan bolavoli. Sehingga nantinya dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memperoleh pengayaan gerak yang dapat menimbulkan rasa senang dan gembira bagi anak didik, sehingga siswa lebih berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Pembelajaran permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kurikulum pendidikan di sekolah, oleh karena itu dalam rangka menumbuhkan peningkatan kualitas siswa pada pembelajaran bolavoli diperlukan bentuk-bentuk model pengajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa agar menimbulkan rasa senang dan gembira sehingga kemampuan siswa dalam permainan bolavoli menjadi meningkat. Salah satu bentuk teknik dasar dalam olahraga bolavoli adalah *Passing bawah*. *Passing bawah* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli dimana bola dimainkan dengan dua tangan di atas kepala, tepatnya dengan kedua telapak tangan.

Salah satu cara dalam pengembangan model pengajaran pendidikan jasmani dalam hal ini adalah dengan memodifikasi sarana dan prasarana. Modifikasi dalam sistem pengajaran pendidikan di sekolah sangat penting dilakukan karena modifikasi merupakan metode pendekatan yang didesain dan disesuaikan dengan kondisi keadaan siswa yang menekankan pemberian materi yang bervariasi

sehingga tidak menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa serta menciptakan kegembiraan, pengayaan pengetahuan dan gerak yang dapat berguna dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil belajar *Passing bawah* bolavoli pada siswa SMK PGRI 4 Kediri, diketahui bahwa:

1) Siswa pada kelompok eksperimen yang diberi metode modifikasi media pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar *Passing bawah* sebesar 22,2%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 4,415 > nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan, bahwa pemberian modifikasi media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar *Passing bawah* siswa kelompok eksperimen
2) Sedangkan pembelajaran permainan bolavoli yang diberikan pada siswa kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 5,4%. Hasi uji t menunjukan nilai t_{hitung} 1,013 < nilai t_{tabel} 2,02, hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil *Passing bawah* bolavoli
3) Hasil pembelajaran *Passing bawah* bolavoli dengan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen secara signifikan lebih baik dari pada pembelajaran yang diberikan pada siswa kelompok kontrol. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa nilai t_{hitung} 2,432 > nilai t_{tabel} 2,0. Dengan

kata lain bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Passing bawah* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam permainan bolavoli. Hal ini dapat dikatakan, bahwa penerapan modifikasi media pembelajaran pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan dari pada kelompok kontrol terhadap peningkatan hasil belajar *Passing bawah* bolavoli

Hal ini menjadi bukti bahwa penerapan metode pembelajaran yang bervariatf dan berorientasi pada kondisi psikis dan perasaan siswa akan mampu membangkitkan semangat dalam menjalani proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya dalam pembelajaran permainan bolavoli materi *Passing bawah*. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal, maka pemberian latihan harus berpedoman pada teori dan prinsip latihan yang benar. Oleh karena itu merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi seorang guru untuk selalu mengikuti dan menguasai sumber informasi terbaru yang dapat dipercaya mengenai metode pembelajaran di sekolah, agar pelaksanaan belajar mengajar berlangsung secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap hasil *Passing bawah* bolavoli pada siswa SMK PGRI 4 Kediri, dapat disimpulkan yaitu:

1. Penggunaan modifikasi media pembelajaran ternyata memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar *Passing bawah* bolavoli siswa Siswa SMK

PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil belajar *Passing bawah* siswa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol (uji beda rata-rata antar kelompok t hitung 2,432 > 2,00)

2. Pemberian modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen ternyata memberikan pengaruh rata-rata peningkatan hasil belajar *Passing bawah* bolavoli sebesar 22,2%. Hasil uji t menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Passing bawah* bolavoli sebelum dan sesudah diberikan modifikasi media pembelajaran pada siswa kelompok eksperimen (t hitung 4,415 > t tabel 2,02).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Nuril, 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2007. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bahagia, Y dan Suherman, A. 2000. *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga.* Surabaya: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Husdarta, dan Saputra, Y. M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Poyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan.

Irsyada, Machfud. 2000. *Bola Voli.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Maksum, Ali. 2007. *Statistik*. Universitas Negeri Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian*. Universitas Negeri Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Martini. 2005. *Prosedur dan Prinsip-Prinsip Statistika*. Surabaya: Unesa University Press

Muslim, Sribanun.2009. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*.Bandung:Alvabeta.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Soepartono. 2000. *Prinsip-prinsip dan pengembangan modifikasi cabor*. Jakarata: departemen Pendidikan Nasional.

Soepartono. 2000. *Media pembelajaran*. Jakarata: departemen Pendidikan Nasional.

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.* Jakarata: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learnin.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.